

EFEKTIFITAS TATA KERJA PENDATAAN KEPEGAWAIAN DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE

Hidayatulah Himawan

Jurusan Teknik Informatika UPN "Veteran" Yogyakarta
Jl. Babarsari no 2 Tambakbayan 55281 Yogyakarta Telp (0274)-485323
e-mail : if.iwan@upnyk.ac.id

Abstrak

Peningkatan jumlah pegawai di lingkungan departemen, khususnya pada pendataan kepegawaian yang berkaitan dengan pangkat dan jabatan, memiliki kompleksitas data yang tinggi. Pengelolaan data secara online menggunakan teknologi dan sistem informasi yang terpadu, memiliki keuntungan tersendiri dalam kecepatan dan keefektifan proses yang dijalankan. Hal ini sesungguhnya mendukung terlaksananya good governance di dalam sistem online pemerintahan yang ada. Model penelitian yang menggunakan analisa dari beberapa penelitian sejenis, dengan melihat kelebihan dan kekurangan yang ada, serta mengkombinasikan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dihasilkan sebuah kesimpulan dalam mendukung terlaksananya sebuah sistem pemerintahan yang baik dan benar. Sistem online yang dijalankan, diharapkan menjadi acuan dalam proses pengangkatan dan penentuan proses pangkat dan jabatan yang ada.

Kata Kunci : good governance, sistem informasi, pendataan, sistem online, teknologi

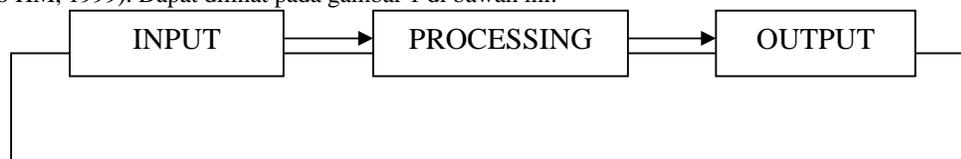
1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia yang telah mencapai sekitar 82 juta pengguna (Aplikasi Kepegawaian Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan adalah cara baru dalam pengolahan data pegawai untuk memudahkan pelaporan kepegawaian setiap periode. Sistem Informasi Kepegawaian ini merupakan dasar dan konsekuen logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Karena dahulunya memakai Microsoft Excel dan belum ada aplikasi khusus yang digunakan untuk mengolah data pegawai. Seiring dengan perkembangan ilmu komputer, saat ini ada *software* yang lebih baik dari Microsoft Excel untuk melakukan pengolahan data, contohnya dengan Aplikasi berbasis Web.

Oleh karena itu, dengan dibuatnya Aplikasi Kepegawaian Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan berbasis Web, pengolahan datanya menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini disebabkan, karena yang mengambil peran adalah komputer dan panduan – panduan elektronik yang dirancang oleh *contents writer* dan pemrograman komputer.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Fathansyah, 2001). Basis data (bahasa Inggris: *database*), atau sering pula dieja basisdata, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut atau sekumpulan data yang terintegrasi yang diorganisasikan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi.. Data dapat berupa catatan – catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam *database*. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut. Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) yaitu proses input, processing dan output. (Jogiyanto HM, 1999). Dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Komponen-komponen dari suatu sistem

3. PERANCANGAN DAN ANALISIS

Analisis Sistem

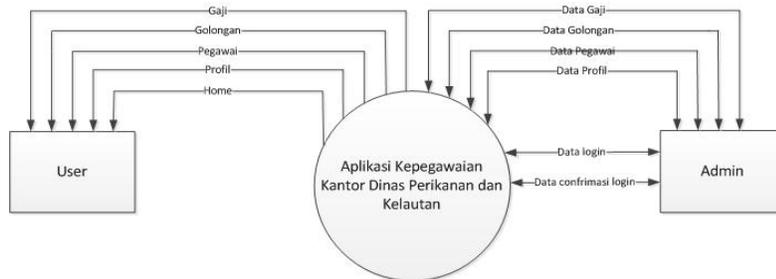
Analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari suatu aplikasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya (Andi, 2004), dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya.

Data Flow Diagram (DFD)

DFD bertujuan untuk member pandangan umum sistem yang dapat memperlihatkan sebuah proses interaksi dengan lingkungannya (Kadir, 2003). Ada pihak luar atau lingkungan yang memberikan masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem.

Data Flow Diagram Level 0

Diagram konteks dari sistem yang akan dibuat pada kerja praktek ini dapat dilihat pada gambar 2.

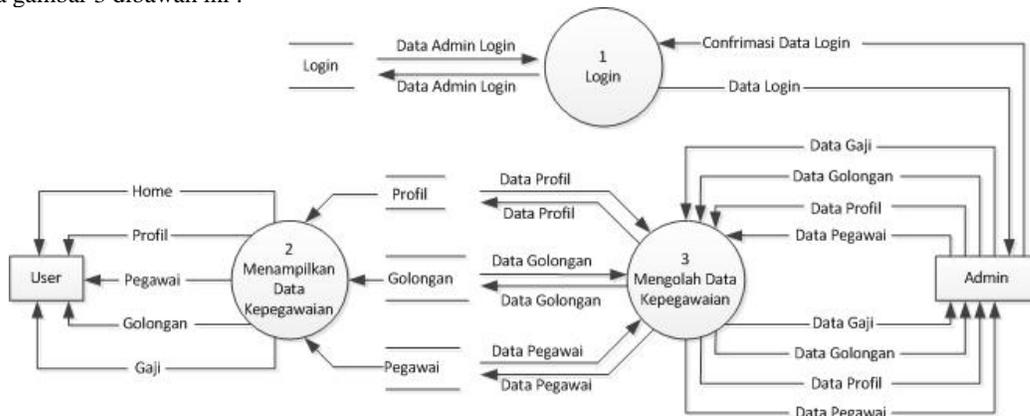


Gambar 2. DFD Level 0 Aplikasi Kepegawaian Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan.

Data flow diagram ini digunakan untuk membantu mempermudah penggambaran menggambarkan arus data yang terjadi dalam aplikasi secara global (Nugroho, 2004). *Data flow diagram* level 0 ini menggambarkan bahwa admin memberikan data masukan berupa data pegawai, data golongan, data gaji dan password yang diperlukan oleh sistem, lalu data tersebut akan diproses oleh proses utama dari sistem.

Data Flow Diagram Level 1

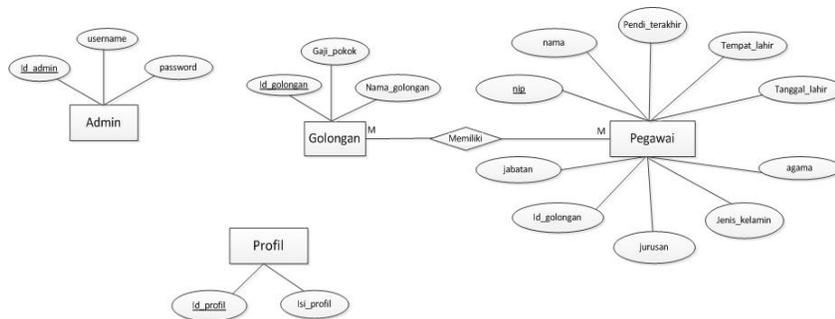
Langkah selanjutnya dalam perencanaan sistem ini adalah menurunkan diagram konteks dalam bentuk yang lebih detail, yaitu diagram aliran data level 1 sebagai turunan pertama dari diagram konteks. Diagram aliran data level 1 mendeskripsikan aliran data dengan proses – proses yang masih global. DFD level 1 dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. DFD Level 1 Aplikasi Kepegawaian Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan.

Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

Rancangan entity relationship diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. ERD Aplikasi Kepegawaian Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang ada, maka proses pencarian data pegawai dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Proses Pencarian data Pegawai

Proses pencarian data pegawai dapat dilakukan dengan melihat berdasarkan NIP, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jurusan, jabatan dan status yang ada pada pegawai tersebut. Proses di atas dapat dilihat melalui *source code* di bawah ini.

```
<html>
<head>
<title>Halaman Administrator</title>
<link type="text/css" rel="stylesheet" href="style.css"/>
</head>
<body>
<div id="center" align="center">
<div id="header">
 Aplikasi Kepegawaian Departemen
Kelautan Dan Perikanan
</div>
<div id="backmenu">
<div id='menu'>
<ul>
<li><a href="home.php">Home</a></li>
<li><a href="profil.php">Data Profil</a></li>
<li><a href="pegawai.php">Data Pegawai</a></li>
<li><a href="golongan.php">Data Golongan</a></li>
<li><a href="gaji.php">Data Gaji</a></li>
<li><a href="logout.php">Logout</a></li>
</ul>
</div>
</div>
<div id="page">
<div id="content">
<h2 style="margin-left:20px" align="left">Pencarian Data Pegawai</h2>
<hr>
<div align="center" style="margin:auto">
<form method="post" action="">
<table>
<tr>
<td>Masukkan Kata Kunci</td><td></td>
<td>
<input type="text" name="cari">
<input type="submit" value="Go">
</td>
</tr>
</table>
</form>
<?php
```

```

include "koneksi.php";
@$cari = $_POST['cari'];
echo "<table>
<tr><th>No</th><th>NIP</th><th>Nama</th><th>Tempat      Tanggal      Lahir</th><th>Agama</th><th>Jenis
Kelamin</th><th>Pendidikan
Golongan</th><th>Jabatan</th><th>Status</th><th>Aksi</th></tr>";
$stmt = mysql_query("select * from pegawai where nip='@$cari' or id_golongan='@$cari' or nama like '%$cari%'
or status like '%$cari%' or jurusan like '%$cari%' or pend_terakhir like '%$cari%'
or agama like '%$cari%' or jenis_kelamin like '%$cari%' or jabatan like '%$cari%'") or die (mysql_error());
@$no = $posisi + 1;
while ($r = mysql_fetch_array($stmt)) {
if ($no % 2 == 0) {
$warna = '#b4b4b4';
} else {
$warna = '#F5FAFA';
}
echo "<tr bgcolor='@$warna'><td align=center>$no</td>
<td>$r[0]</td>
<td>$r[1]</td>
<td>$r[2], $r[3]</td>
<td>$r[4]</td>
<td>$r[5]</td>
<td>$r[6]</td>
<td>$r[7]</td>
<td>$r[8]</td>
<td>$r[9]</td>
<td>$r[10]</td>
<td><a href=pegawai.php?act=editpegawai&id=$r[nip]>Ubah</a> |
<a href=aksipegawai.php?act=hapus&id=$r[nip]>Hapus</a>
</tr>";
$no++;
}
echo "</table>";
?>
</div>

```

Sedangkan untuk melihat data golongan, proses dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Gambar data Golongan

Data golongan dapat dilihat untuk membedakan status kepangkatan dan gaji pokok yang diterima oleh karyawan tersebut.

5. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa proses identifikasi dan pendataan kepegawaian yang dilakukan telah berhasil dikembangkan. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala yang berhubungan dengan masalah pelaporan dan penggajian pegawai dapat diatasi, bahkan mempercepat transaksi yang dilakukan Instansi.

Dari proses pembuatan sistem ini, dapat diketahui bahwa untuk menyusun suatu sistem informasi yang baik, tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari sistem yang ada atau yang berlaku saat ini, merumuskan permasalahan yang ada, mencari alternatif penyelesaian untuk masalah yang ada, kemudian merancang suatu sistem yang dapat mengatasi masalah serta mengimplementasikan sistem yang dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2004, *Aplikasi Program PHP dan MySQL untuk Membuat Web Site Interaktif*, Andi, Yogyakarta.
- Fathansyah, 2001, *Basis Data*, Informatika, Bandung.
- Jogiyanto, H.M., 1999, *Analisi dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori, Praktek dan Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kadir Abdul, Ir., 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Nugroho, Bunafit, 2004, *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP & MySQL*, Gava Media, Yogyakarta.